

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian di lapangan sebagaimana adanya yang disertai dengan analisis. Dalam hal ini adalah berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini yang orang tuanya bekerja di Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan yang dikutip Meleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹

Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan bergabung dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.² Sementara Sugiyono mengartikan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisa bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna *generalisasi*.³

¹Lexy, J. Moleung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

² *Ibid*

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 1

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Nana sudjana mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan mengambil masalah atau pusat perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian.⁴

Deskriptif kualitatif juga diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saatsekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa maksud mengkomparasikan atau membandingkan.⁵

Berdasarkan pendapat Bogdan dan Biklern, yang mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif sesuai diterapkan untuk penelitian, sebagai berikut:

- a. Penelitian bertujuan untuk memahami makna yang mendasari tingkah laku manusia
- b. Penelitian ini ingin mendeskripsikan data dan interaksi yang kompleks dari partisipan
- c. Penelitian tersebut adalah penelitian eksplorasi atau untuk mengidentifikasi info baru
- d. Penelitian yang bermaksud untuk memahami keadaan yang terbatas jumlahnya dengan fokus yang mendalam dan rinci, dan
- e. Penelitian yang mempersoalkan variabel-variabel menurut pandangan dan partisipan.⁶

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64

⁵ Hadari Nabawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada PRESS, 1996), h. 3

⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 174-175

Berdasarkan teori tentang ciri-ciri dan sifat-sifat penelitian di atas, maka penelitian ini nantinya akan mengacu kepada ketentuan tersebut. Misalnya penelitian ini memperhatikan gejala yang spesifik. Jika peneliti menemukan kendala yang menjadi salah satu batasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti akan berusaha menggali gejala-gejala yang berhubungan dengan kendala tersebut. Selanjutnya peneliti menggali penyebab kendala tersebut, begitu juga yang dilakukan sebab bisa jadi usaha tersebut juga mengalami kendala sehingga dapat diketahui kendala pola asuh orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini di Perumnas Pijorkoling. Dengan demikian penulis akan menyajikan data dengan pendekatan kualitatif yang mendalam dalam meneliti suatu persoalan.

Selanjutnya peneliti berusaha untuk memperoleh data dalam situasi yang senatural mungkin, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian sesering mungkin di lokasi penelitian untuk memperoleh keadaan nyata dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penelitalah yang menjadi instrumen kuncinya, artinya tidak bisa diwakilkan oleh orang lain. Penelitalah yang mengolah data dengan mencari makna dari pengalaman pelaku yang menjadi sumber data penelitian.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian.⁷ Dalam penelitian kualitatif lokasi penelitian langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal dan tidak dapat diubah kecuali fokus penelitian ini maka, lokasi penelitian adalah Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan.

Penentuan lokasi penelitian diambil dengan alasan mudah atau tidaknya lokasi untuk dimasuki peneliti, menjadi alasan untuk menetapkannya. Hal ini senada dengan pendapat Burhan Bugin dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif* bahwa salah satu pertimbangan pemilihan lokasi penelitian adalah kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Betapapun menariknya suatu permasalahan diteliti jika sulit untuk dimasuki lebih dalam oleh seseorang peneliti, maka akan menjadi kerja yang sia-sia bagi peneliti.⁸ Lokasi penelitian yang berada di Kota Padangsidempuan Sumatra Utara yang juga merupakan kota dimana peneliti berdomisili juga menyebabkan penelitian ini *managable* bagi penelitian. Adapun waktu penelitian sudah dimulai pada bulan Maret melalui observasi awal.

⁷ Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, h. 27

⁸ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 147

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek tempat memperoleh informasi.⁹

Sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada dua, yaitu: sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer terdiri dari:

1. Orang Tua anak

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan di lingkungan III Pijorkoling terdapat 40 keluarga keluarga muda terdapat 25 keluarga dan keluarga yang sudah lama menetap terdapat 15 keluarga. Masing-masing keluarga ini mempunyai anak berusi 0- 6 tahun dan jumlah keseluruhan anak dalam masing-masing keluarga ada yang berjumlah 3-5 orang anak. Data-data ini dilihat dari Dokumentasi setiap keluarga Namun, dalam penelitian ini hanya akan menggunakan 10 kepala keluarga untuk dijadikan sampel mengingat keterbatasan waktu dan dana dan pada data tersebut khusus anak yang berusia 3-4 tahun.

Sepuluh kepala keluarga tersebut masing-masing memiliki anak yang berusia 0-6 tahun. Mampu berkomunikasi dengan baik, baik menggunakan bahasa daerah maupun bahasa Indonesia. Tambahan, mereka tidak tinggal berdekatan rumah, dengan demikian penulis asumsikan, mereka tidak saling memberi dan menerima pengaruh dalam mendidik anak-anak mereka.

Berikut ini keluarga yang memiliki anak usia 0-6 tahun, yaitu Keluarga Angga bekerja sebagai Guru SD, memiliki anak usia 4 tahun,

⁹ *Ibid*, h, 11-13

Keluarga Reyhan bekerja sebagai Guru SD, memiliki anak usia 4 tahun, Keluarga Galang bekerja sebagai Guru Stanawiyah, memiliki anak usia 3 tahun, Keluarga Ilham sebagai guru Syanawiyah, memiliki anak usia 3 tahun, Keluarga Ratih bekerja sebagai Pegawai Kantoran, memiliki anak usia 3 tahun, Keluarga Reno bekerja sebagai Pegawai Kantoran, memiliki anak usia 3 tahun, Keluarga Aisyah bekerja sebagai Guru SMA, memiliki anak usia 3 tahun, Keluarga Angga bekerja sebagai Guru Syanawiyah, memiliki anak usia 4 tahun, Keluarga Rina sebagai Guru SMA, memiliki anak usia 4 tahun, Keluarga Rangga sebagai Pegawai Kantoran, memiliki anak usia 3 tahun.

Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini yaitu anggota keluarga seperti kakak, abang, nenek, guru-guru TPA atau tempat penitipan anak bahkan tetangga yang ada di sekitar lingkungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data yaitu dengan:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung berbagai peristiwa yang terjadi di tempat atau lokasi yang menjadi

objek penelitian.¹⁰ Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah strategi orang tua dalam menanamkan keagamaan anak usia dini yang orang tuanya bekerja di luar rumah.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah *observasi partisipant*. Teknik ini mencakup beberapa tingkat partisipasi secara penuh dalam situasi yang diamati. Cara ini mencakup beberapa tingkat partisipasi peneliti dalam situasi sosial yang akan diteliti.¹¹ Dalam observasi ini peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari ini dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan *observasi partisipant* ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengerahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Adapun observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mengobservasi langsung bagaimana kegiatan strategi orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini di Pijorkoling Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 102

¹¹Azmi, *Penelitian Kualitatif*, (Padang: Universitas Negeri Padang, tt), h. 66

berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan anak, orang tua anak, anggota keluarga, guru-guru di TPA atau tempat penitipan anak serta tetangga terdekat di lingkungan III Pijorkoling Padangsidempuan.

Wawancara dilakukan secara terstruktur yang disertai dengan pedoman wawancara secara tertulis. Wawancara tersebut dilakukan secara langsung dan mendalam dengan orang tua yang memiliki anak usia dini di Pijorkoling tentang strategi orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini Pijorkoling Padangsidempuan.

Kemudian hasil wawancara ini dicatat di dalam sebuah buku lalu dikumpulkan semua hasil wawancara tersebut dan dijadikan jawaban dari semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada orang tua anak yang berkenaan mengenai strategi orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini di Lingkungan III Pijorkoling Padangsidempuan.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang terkumpul, dengan menggunakan metode teknik analisis data kualitatif (non statistik). Teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data non statistik yang digunakan untuk mengelola data yang bukan angka-angka.

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM), h. 193

Untuk memperoleh Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Data Reduction (redaksi data), berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹³
2. Display data (Penyajian data), yaitu data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani. Dengan sendirinya sukar pula untuk melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam seperti grafik.
3. Conclusion Drawing (Pengambilan Keputusan), yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan dan persamaannya. Kemudian data yang diperoleh diambil kesimpulan, kesimpulan itu masih mula-mula kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data maka akan mudah untuk disimpulkan. Kemudian kesimpulan senantiasa harus diverifikasi atau mencari data-data yang baru selama penelitian berlangsung.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeth, 2011), h. 338

¹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), h. 129-130

Data yang didapat dari hasil penelitian, baik melalui wawancara, observasi serta dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian, yaitu temuan baru yang dideskripsikan tentang strategi orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini di Pijorkoling Padangsidimpuan.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini, sementara data dikumpulkan peneliti dapat mengolah data dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu mengolahnya kembali.

Setelah melakukan tahapan analisis data, data disajikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu kepada orang lain. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik, sering kali disajikan dengan bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara.¹⁵

Begitu juga halnya dengan hasil pengamatan dicatat secara sistematis. Dengan demikian, berdasarkan teori tentang analisis data dalam ilmu metode penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data yang

¹⁵ *Ibid*, h. 174

peneliti paparkan dalam bentuk uraian baik dari hasil wawancara maupun observasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, penulis menggunakan *trianggulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain luar data untuk keperluan pengecekan data sebagai perbandingan terhadap data.¹⁶ *Trianggulasi* dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber, metode, penyedik dan teori.¹⁷ Untuk *trianggulasi* penelitian ini, peneliti akan memanfaatkan sumber yakni orang tua serta anak usia 0-6 tahun, terakhir peneliti akan memanfaatkan teori yang berkaitan dengan strategi orang tua dalam menanamkan keberagaman anak usia dini.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan, mengecek balik derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

¹⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 14

¹⁷ *Ibid*

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan orang pemerintah.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, h. 178